

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Bahan ajar *studio d A1* terdiri atas *Start auf Deutsch, Einheit 1-12, Übungen 1-12* dan *Station 1-3* sebagai pengulangan dan pendalaman materi termasuk latihan keterampilan menyimak dan membaca.

Setelah dilakukan analisis data pada bahan ajar *studio d A1* karangan Hermann Funk, Christina Kuhn dan Silke Demme dapat diambil kesimpulan bahwa:

##### 1. a. Tema Keterampilan Menulis

Tema yang disajikan dalam bahan ajar *studio d A1* ini sangat menarik dan dapat dijadikan sebagai motivasi bagi pembelajar bahasa Jerman, terutama pada pembelajaran keterampilan menulis dan keterampilan berbicara, karena menggambarkan kehidupan sehari-hari masyarakat di negara Jerman dan disertai dengan ilustrasi-ilustrasi yang menggambarkan situasi yang sebenarnya, di antaranya membahas salam dalam bahasa Jerman beserta percakapannya, kota-kota dan bahasa yang ada di negara Jerman, keadaan rumah, pekerjaan, liburan, makanan dan minuman, jenis pakaian, dan anggota tubuh. Selain itu, setiap tema terdiri atas beberapa subtema yang lebih rinci menjelaskan materi keterampilan menulis yang dipelajari.

## **b. Tema Keterampilan Berbicara**

Tema yang terdapat pada materi keterampilan berbicara disajikan sama halnya seperti tema yang terdapat pada materi keterampilan menulis, yaitu membahas kehidupan sehari-hari orang Jerman yang diterapkan melalui materi keterampilan berbicara beserta ilustrasi-ilustrasi yang menggambarkan situasi sebenarnya, dan pada setiap tema mempunyai beberapa subtema yang lebih rinci menjelaskan materi keterampilan berbicara yang dipelajari.

### **2. a. Materi Keterampilan Menulis**

Hasil penelitian yang telah dilakukan pada bahan ajar *studio d A1* ini, menunjukkan bahwa pada *Start auf Deutsch* dan setiap *Einheit* ditemukan materi keterampilan menulis di antaranya diterapkan pada penggunaan *Grammatik*, misalnya *Imperativ*, *Modalverben dürfen*, *Adjektive im Akkusativ*, *unbestimmter Artikel usw* secara tertulis. Selain itu diterapkan melalui pengenalan kebudayaan, contohnya pengenalan jenis-jenis pakaian yang digunakan oleh orang Jerman dan dilatihkan pada keterampilan menulis, kemudian melalui pengenalan kegiatan sehari-hari orang Jerman, seperti membuat janji, menulis surat, dan menulis kartu pos.

### **b. Materi Keterampilan Berbicara**

Sama halnya dengan materi keterampilan berbicara pada *Start auf Deutsch* dan setiap *Einheit* ditemukan juga materi keterampilan berbicara yang diterapkan melalui materi *Grammatik* seperti penggunaan *Aussprache* yang baik dan benar pada pelafalan konsonan dan vokal. Dialog, interview, diskusi menceritakan sesuatu, dan percakapan pada telepon juga ditemukan, kegiatan

tersebut merupakan pembelajaran yang paling efektif untuk dilatihkan pada materi ini, karena kegiatan tersebut sangat aplikatif untuk membantu pembelajar dalam menguasai keterampilan berbicara.

### **3. a. Bentuk Latihan Keterampilan Menulis**

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa bentuk latihan keterampilan menulis dalam bahan ajar *studio d IA* yang terbanyak yaitu *Ergänzungsaufgaben* sebanyak 75 buah, misalnya pembelajar dituntut untuk dapat melengkapi sebuah dialog yang rampung dengan *Possessivartikel*. Bentuk latihan yang paling sedikit ditemukan pada 4 bentuk sebanyak 1 buah di antaranya *Buchstabieren*, contohnya pembelajar harus dapat mengeja nama orang dan nama kota dalam alfabet bahasa Jerman, kemudian *Konektoren*, yaitu membuat kalimat dengan menggunakan *Präpositionen in, neben, unter, auf, vor, hinter, an, zwischen*. *Textbaupläne und Textfunktionen*, misalnya membuat sebuah teks dengan menggunakan *Redemittel* yang tersedia, dan *von der Bildergeschichte zum Text*, contohnya pembelajar dituntut untuk dapat menceritakan dengan bantuan beberapa gambar yang tersedia.

### **b. Bentuk Latihan Keterampilan Berbicara**

Bentuk latihan keterampilan berbicara yang terdapat pada bahan ajar *studio d A1* yaitu Bentuk latihan terbanyak ditemukan pada *Partnerübungen* yaitu sebanyak 25 buah yang dilatihkan pada percakapan. Adapun bentuk latihan yang paling sedikit ditemukan pada 4 bentuk sebanyak 1 buah di antaranya *Ratespiele*, misalnya *Personenraten*, yaitu pembelajar dituntut untuk dapat menebak nama tokoh dengan cara memberikan pertanyaan dan menjawabnya. *Spiele*, contohnya

melakukan permainan dengan cara melatih kata kerja *Akkusativ. Diskutieren und argumentieren*, misalnya mendiskusikan makanan yang disukai dengan melatih penggunaan *Komparation. Erzählen und strukturieren*, misalnya pembelajar dituntut untuk menceritakan isi dari sebuah teks dengan menggunakan tata bahasa yang baik dan benar.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan beberapa saran antara lain:

1. Pembelajar sebaiknya rajin mengerjakan soal-soal latihan keterampilan berbahasa khususnya keterampilan menulis dan keterampilan berbicara yang terdapat dalam bahan ajar *studio d A1*.
2. Pembelajar sebaiknya mendalami materi keterampilan menulis dan keterampilan berbicara secara lebih lanjut setiap selesai membahas materi dalam proses belajar mengajar.
3. Pembelajar sebaiknya menambah pengetahuan keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menulis dan keterampilan berbicara dengan cara membaca, mempelajari dan berlatih dari bahan ajar bahasa Jerman yang lainnya.